SALUT JOURNAL OF SOCIAL AND EDUCATION

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Membentuk Sikap Adil,Bijaksana, Dan Berlandaskan Hati Nurani

Rani Regita Cahyani, Mardania Tefa Putri, Danis Aginia Wirasty, Amelya Wiatma Mulianingsih, Anggun Agustina Safitri, Hana Santi Putri, Fifian Zahrani Amir, Anindita Fatina Erli, Nabilatul Ula

[1]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, mardaniatefap@gmail.com.
[2]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, raniregita03@gmail.com.
[3]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, aginiadanis@gmail.com.
[4]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, Amelywiatmamulianingsih@gmail.com.
[5]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, anggunagustina1907@gmail.com.
[6]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, santiputrihana@gmail.com.
[7]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, fifianzahrani17@gmail.com.
[8]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, aninditafatinae@gmail.com.
[9]Poltekkes kemenkes mataram, Mataram, Indonesia, nabiilaa1324@gmail.com.

Abstrak: Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter warga negara yang berlandaskan keadilan, kebijaksanaan, dan moralitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial serta bagaimana nilai tersebut berfungsi sebagai pedoman etika bagi warga negara dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan hati nurani. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *studi literatur* untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sosial serta bagaimana nilai tersebut berfungsi sebagai pedoman etika bagi warga negara dalam mengambil keputusan yang sesuai hati nurani. Teknik penelitian dilakukan dengan cara menelaah satu per satu sumber dari jurnal-jurnal yang terkait beserta sumber lain yang sesuai disertai dengan tata fikir logika untuk mengonstruksikan sejumlah konsep. Data yang yang diperoleh kemudian dikaji sehingga dapat ditemukan konklusi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang adil, bijaksana, dan bertindak berdasarkan hati nurani. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai moral yang saling melengkapi dan menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Penguatan pendidikan Pancasila serta pembiasaan nilai-nilai moral dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar tercipta generasi yang berkarakter kuat, berkeadilan, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa. Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat bermanfaat karena bisa mempererat hubungan antar umat beragama, menjaga budaya dan nilai-nilai bangsa di tengah pengaruh globalisasi, serta membentuk generasi muda yang bertanggung jawab. Setiap sila Pancasila berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan Tuhan dan sesama, sekaligus menciptakan keadilan sosial bagi semua orang.

***Correspondence Address:**	mardaniatefap@gmail.com.

Article History	Received	Revised	Published
	11/13/2025 7:06:00 AM	-	9/30/2026

© 2026 SALUT: Journal of Social and Education
Lembaga Riset dan Publikasi

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Sebagai ideologi dan dasar negara, Pancasila memiliki kedudukan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya bukan hanya menjadi norma, tetapi juga panduan nyata bagi setiap individu dalam bersikap dan bertindak di tengah masyarakat. Menurut Kaelan (*2018*), Pancasila merupakan sistem nilai yang hidup, dinamis, dan berkembang seiring dengan perubahan sosial masyarakat Indonesia, mencakup dimensi moral, spiritual, serta sosial.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penerapan nilai-nilai Pancasila seringkali menghadapi tantangan. Fenomena seperti individualisme, materialisme, serta menurunnya moral sosial berpotensi melemahkan nilai keadilan dan kebijaksanaan dalam kehidupan bersama. Oleh sebab itu, penting bagi setiap warga negara untuk menjadikan Pancasila sebagai acuan moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil berdasarkan hati nurani dan rasa tanggung jawab sosial (*Rahmawati, 2022*).

Pendidikan pancasila sebagai upaya membentuk karakter ialah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai pancasila, termasuk kejujuran, kepada individu dengan tujuan mengembangkan integritas, keberanian untuk berbicara jujur, serta tanggung jawab moral dalam tindakan dan keputusan sehari-hari.

METODE | METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *studi literatur* untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sosial serta bagaimana nilai tersebut berfungsi sebagai pedoman etika bagi warga negara dalam mengambil keputusan yang sesuai hati nurani. Teknik penelitian dilakukan dengan cara menelaah satu per satu sumber dari jurnal-jurnal yang terkait beserta sumber lain yang sesuai disertai dengan tata fikir logika untuk mengonstruksikan sejumlah konsep. Data yang yang diperoleh kemudian dikaji sehingga dapat ditemukan konklusi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

1.Pancasila Sebagai Pedoman Bangsa

Pancasila sebagai pedoman suatu bangsa dilihat dari segi etimologis, Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya panca dan syila, panca artinya lima dan syila artinya dasar atau landasan, jadi Pancasila memiliki 5 asas yang harus diikuti dan diterapkan. Pancasila memiliki 5 nilai inti dan 5 sifat unggul. Prinsip dan ciri tersebut dijadikan pedoman bagi kehidupan bangsa dan negara Indonesia (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Universitas Banten Jaya et al., 2021). Pancasila adalah dasar dan ideologi negara Indonesia yang terdiri atas lima sila. Pancasila merupakan pedoman negara Indonesia yang mempunyai nilai nilai yang begitu penting untuk diterapkan. (Rizqullah & Najicha, 2022). Penerapan nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan dalam diri individu mulai dari sejak dini hingga dewasa (Sari et al., 2022). Pancasila sebagai dasar negara mengandung arti bahwa Pancasila dijadikan pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain menjadi dasar negara, pancasila juga merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia

Pedoman hidup merupakan kerangka acuan untuk mengatur kehidupan pribadi serta komunikasi interpersonal dalam masyarakat dan lingkungan. Pancasila sebagai pedoman hidup, karena pancasila dianggap sebagai nilai-nilai kehidupan yang terbaik. Oleh karena itu, Pancasila adalah ideologi, motivasi dan visi dalam perilaku dan segala aktivitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dampak dari tidak adanya implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara didasarkan pada kepribadian bangsa Indonesia. Pelaksanaan Pancasila saat ini hanya sebagai simbol negara dan hanya formalitas

bangsa. Pancasila kini jauh dari hati dan jiwa rakyat Indonesia. Akibat tidak dilaksanakannya Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah banyak kasus SARA (suku, ras dan golongan), pelecehan dan penyangkalan HAM, pelecehan dan penyangkalan HAM, berkurangnya toleransi Indonesia terhadap kemanusiaan dan ketidakadilan yang dialami oleh orang yang tidak mampu.

Untuk mengatasi perubahan realisasi ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, solusinya dengan melihat sejarah, tujuan dan pancasila masa lalu, diperlukan peran masyarakat indonesia untuk mengkaji ilmu dan pemahaman mengenai pancasila. Serta tindakan khusus pemerintah dalam mengimplementasikan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia memerlukan pelestarian ideologi Pancasila, agar generasi penerus bangsa dapat terus hidup dan mengamalkannya, serta agar nilai-nilai ideologi tetap terjaga dan menjadi pedoman bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk selamanya.

2. Penerapan Nilai Pancasila dalam Pengambilan Keputusan yang Adil

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila membimbing warga negara untuk memahami keseimbangan antara hak dan kewajiban. Sila kelima, "*Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia,*" menekankan pentingnya menegakkan keadilan di bidang ekonomi politik, dan sosial. Berdasarkan penelitian Sulastri (2020), penerapan sila kelima mampu menumbuhkan kesadaran sosial, empati antarwarga dan dapat menerapkan hak-hak asasi manusia tanpa menimbulkan konflik antar sesama.

Dalam proses pengambilan keputusan, nilai keadilan mendorong individu untuk mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Hal ini mencerminkan integritas moral dan tanggung jawab sosial warga negara yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila. Penerapan nilai pancasila dalam pengambilan keputusan yang adil dalam sila kelima yaitu: Mengutamakan keadilan sosial, Mengurangi kesenjangan sosial, Meningkatkan akses pelayanan dasar, Mengutamakan kepentingan umum, Menghargai hak-hak asasi manusia.

3. Pancasila Sebagai Dasar Kebijaksanaan Sosial

Sila keempat Pancasila mengajarkan pentingnya musyawarah dan hikmat kebijaksanaan dalam sistem demokrasi. Kebijaksanaan di sini tidak hanya bermakna kecerdasan intelektual, melainkan juga kemampuan memahami dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan serta spiritual dalam setiap keputusan. Warga negara yang bijak adalah mereka yang mampu menghargai perbedaan, menahan diri, dan mengutamakan kepentingan umum (Pratama, 2021). Tidak dapat dipungkiri, interaksi sosial sangat penting, mengingat di dunia ini terdiri dari berbagai orang yang memiliki berbagai macam watak dan kepribadian, sehingga setiap orang harus memahami cara berinteraksi dengan orang yang ada di sekitarnya (Kurniawansyah E et al., 2025). Melalui interaksi sosial yang baik semua orang dapat menghargai perbedaan satu sama lain tanpa adanya konflik yang terjadi, maka itulah kenapa interaksi sosial yang baik penting bagi masyarakat maupun bangsa.

Menjaga persatuan dan kesatuan merupakan upaya untuk mencegah tindakan kekerasan maupun komplik dikalangan masyarakat maupun ditingkat negara. Dalam sekumpulan individu atau masyarakat memiliki keberagaman atau kemajemukan terutama dalam sebuah negara yang merupakan gabungan dari berbagai masyarakat. Menjaga persatuan dan kesatuan dengan adanya kemajemukan tersebut sangat perlu dilakukan untuk mencegah masalah tindakan kekerasan. Salah satu yang bisa dilakukan dalam kasus kekerasan di Indonesia ialah dengan memahami dan menjalankan nilai-niliai yang terkandung dalam pancasila, sebagaimana yang tertera dalam sila-sila Pancasila. Dalam konteks kehidupan modern, kebijaksanaan ini perlu diwujudkan dalam perilaku bermedia sosial, pengambilan kebijakan

publik, serta interaksi sosial sehari-hari. Penggunaan media dengan etika dan sikap santun menjadi bentuk aktualisasi nilai-nilai Pancasila di era digital.

4. Pancasila dan Hati Nurani dalam Kehidupan Berbangsa

Hati nurani berperan sebagai kompas moral yang menuntun manusia menuju kebenaran. Dalam pandangan Pancasila, keputusan yang berlandaskan hati nurani akan mengarah pada keadilan dan kemanusiaan. Sila pertama menegaskan hubungan manusia dengan Tuhan, sehingga hati nurani yang bersih akan menghasilkan tindakan yang benar dan berkeadilan (Hidayat, 2024). Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung norma berdasarkan ketidak berpihak kan, keseimbangan, serta pemerataan terhadap suatu hal. Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan cita-cita bernegara dan berbangsa. Itu semua bermakna mewujudkan keadaan masyarakat yang bersatu secara organik, dimana setiap anggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang serta belajar hidup pada kemampuan aslinya. Segala usaha diarahkan kepada potensi rakyat, memupuk perwatakan dan peningkatan kualitas rakyat, sehingga kesejahteraan tercapai secara merata (Bahrudin, 2019).

Penerapan nilai-nilai Pancasila mampu membentuk karakter masyarakat yang jujur, anti korupsi, toleran, dan peduli terhadap sesama. Apabila nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam hati setiap warga negara, maka akan tercipta kehidupan bangsa yang beradab, harmonis, dan bermartabat.

5. Aktualisasi Pancasila Sebagai Etika Sosial

Setiap masyarakat pasti memiliki suatu nilai yang dijunjung tinggi dan norma yang dipatuhi secara bersama. Nilai dan norma tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama dari seluruh anggotanya. Bagi bangsa Indonesia, nilai dasar dalam kehidupan bernagara yang disepakati adalah Pancasila. Sedangkan sebagai nilai instrumentalnya (norma dasarnya) adalah UUD 1945. Oleh karena itu, Pancasila seharusnya bukan hanya dijunjung tinggi tetapi juga dijadikan pedoman dalam praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sebagai dasar negara, Pancasila bukanlah sesuatu yang utopis atau diambil dari bangsa lain. Nilai-nilai Pancasila berasal dari budaya bangsa sendiri sebagai kausa materialnya (Notonagoro). Hal ini telah ditegaskan oleh Soekarno bahwa Pancasila digali dari adat dan budaya masyarakat yang hidup di bumi nusantara. Nenek moyang kita telah mengamalkan dan mempraktikan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun berbeda agama, berbeda suku, dan budaya mereka bisa hidup rukun secara damai.

Kerukunan dalam kehidupan beragama bisa kita saksikan dalam praktik kehidupan mereka. Mereka tidak mempersoalkan agama dan kepercayaan orang lain, karena itu merupakan pilihan hidup masing-masing. Bahkan bisa terjadi bahwa dalam satu keluarga anggotanya menganut agama yang berbeda. Mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Kehidupan bermasyarakat diatur dengan norma yang disepakati bersama, tanpa harus menghilangkan hak asasi setiap orang, untuk memeluk suatu agama.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang adil, bijaksana, dan bertindak berdasarkan hati nurani. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai moral yang saling melengkapi dan menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Penguatan pendidikan Pancasila serta pembiasaan nilai-nilai moral dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar tercipta generasi

yang berkarakter kuat, berkeadilan, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa. Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat bermanfaat karena bisa mempererat hubungan antar umat beragama, menjaga budaya dan nilai-nilai bangsa di tengah pengaruh globalisasi, serta membentuk generasi muda yang bertanggung jawab. Setiap sila Pancasila berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan Tuhan dan sesama, sekaligus menciptakan keadilan sosial bagi semua orang.

UCAPAN TERIMAKASIH | THANK-YOU NOTE

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data sehingga proses penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

REFERENSI | REFERENCE

Afifah, Qistin., dkk (2023). Peran Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda.

Anggraeni, Novita., dkk (2022). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Menepis Kejahatan Terorisme. JGK : Jurnal Gema Keadilan. Desember 2022

Arifin, M. (2023). Etika Hati Nurani dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Pendidikan Moral, 8(2), 115–128.*

Bahrudin, F. A. (2019). Implementasi Kompetensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik, 2(2), 184-200. https://doi.org/10.47080/propatria.v2i2.593Hidayat, S. (2024). Revitalisasi Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 12(1), 45–60.*

Kaelan. (2018). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kurniawansyah, E., dkk (2025). Upaya Guru PPKn dalam Menanamkan Sikap Peduli Sosial Siswa di MTs Raudlatul Ulum Batu Jangkih. JPG *: Jurnal Pendidikan Guru 6 (2), 251-262, 2025*

Notonagoro. (1983). *Pancasila: Dasar Falsafah Negara Republik Indonesia*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Pratama, D. (2021). Kebijaksanaan Sosial dalam Implementasi Nilai Pancasila di Era

Digital. *Jurnal Civicus, 6(3), 201–210.*

Rahmawati, N. (2022). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter

Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(4), 320–334.*

Sulastri, N. (2020). Peran Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era

Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5(2), 45–52.*

Warsono. 2022 Aktualisasi pancasila dalam berbansa dan bernegara. *Prosiding seminar nasional program doktor ilmu hukum ums 2022*

Yuliani, F. (2021). *Keadilan Sosial dalam Perspektif Pancasila*. Bandung: Alfabeta.